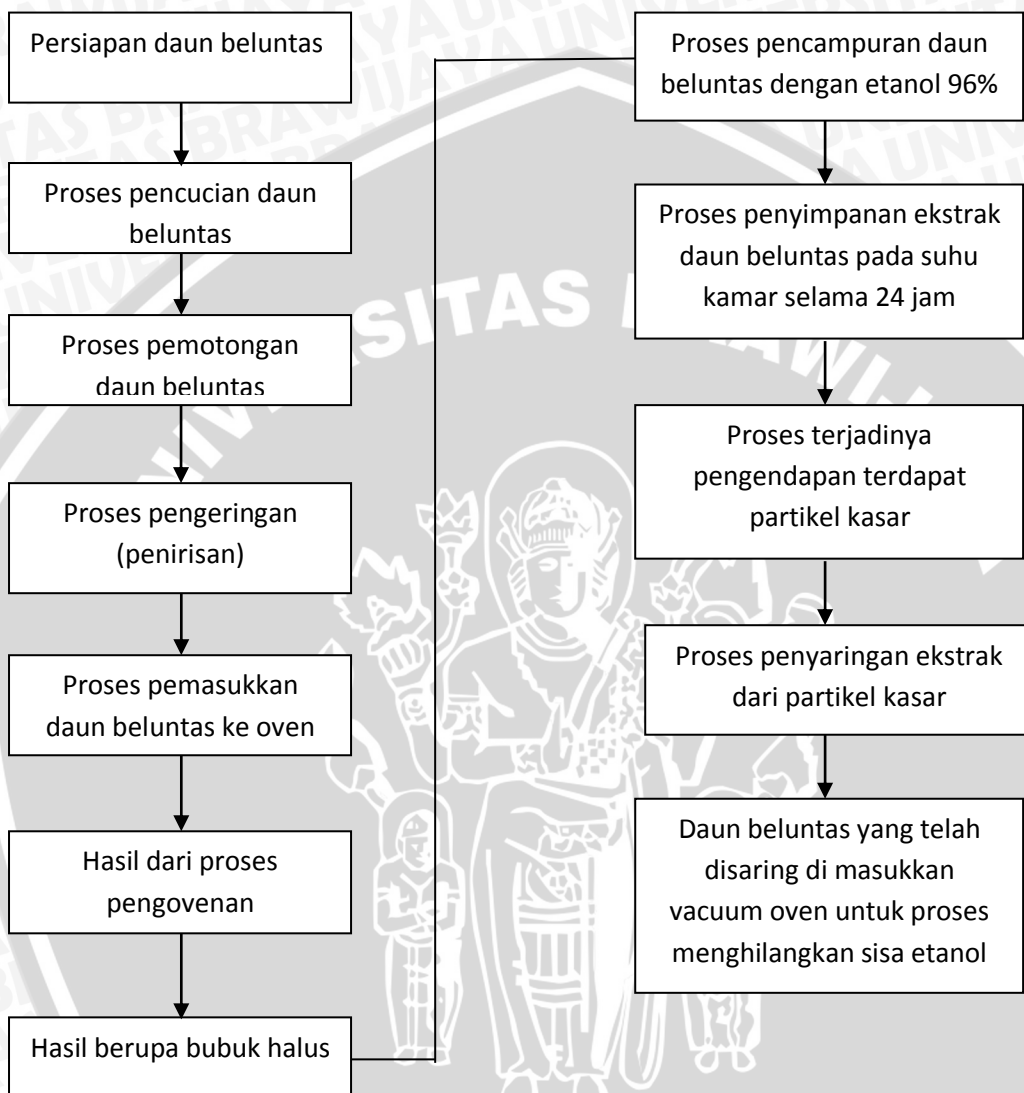


Alur Persiapan Sebelum Diekstraksi dan Proses Ekstraksi



Lampiran 2 (proses persiapan sebelum diekstraksi)



Proses pencucian daun beluntas



Proses memasukkan daun beluntas ke oven



Proses pemotongan



Hasil dari proses pengovenan



Proses pengeringan (penirisan)



Hasil berupa bubuk halus

Lampiran 3 Proses ekstraksi daun beluntas di polinema



Proses terjadinya pengendapan terdapat partikel kasar

Proses pencampuran daun beluntas dengan etanol 96%



Proses penyimpanan ekstrak daun beluntas pada suhu kamar selama 24 jam

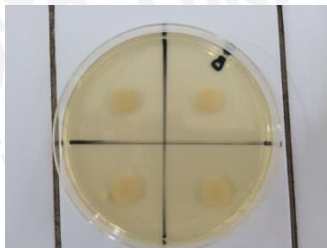
Proses penyaringan ekstrak dari partikel kasar



Daun beluntas yang telah disaring di
masukkan vacuum oven untuk proses
menghilangkan sisa etanol

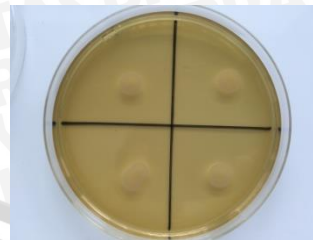


Lampiran 4 (Uji pendahuluan)



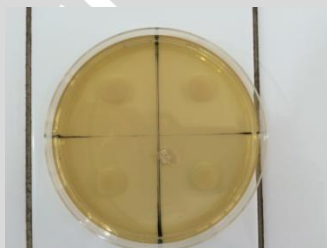
Konsentrasi kontrol

konsentrasi didapat dari hasil pencampuran agar BHIA kemudian di tetesi bakteri *Streptococcus mutans* dengan metode dilusi agar. Tampak bakteri terlihat jelas berbentuk bulatan



Konsentrasi 7%

konsentrasi didapat dari hasil pencampuran agar BHIA yang telah di campur ekstrak etanol daun beluntas 7% kemudian di tetesi bakteri *Streptococcus mutans* dengan metode dilusi agar. Tampak bakteri terlihat jelas berbentuk bulatan



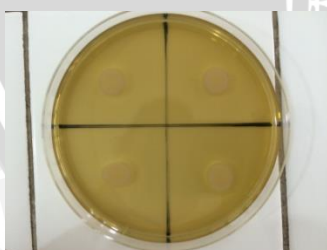
Konsentrasi 1%

konsentrasi didapat dari hasil pencampuran agar BHIA yang telah di campur ekstrak etanol daun beluntas 1% kemudian di tetesi bakteri *Streptococcus mutans* dengan metode dilusi agar. Tampak bakteri terlihat jelas berbentuk bulatan



Konsentrasi 8%

konsentrasi didapat dari hasil pencampuran agar BHIA yang telah di campur ekstrak etanol daun beluntas 8% kemudian di tetesi bakteri *Streptococcus mutans* dengan metode dilusi agar. Tampak bakteri terlihat jelas berbentuk bulatan



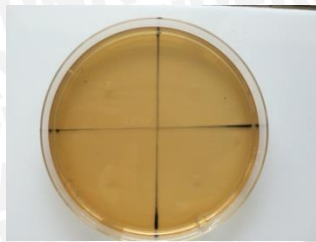
Konsentrasi 5%

konsentrasi didapat dari hasil pencampuran agar BHIA yang telah di campur ekstrak etanol daun beluntas 5% kemudian di tetesi bakteri *Streptococcus mutans* dengan metode dilusi agar. Tampak bakteri terlihat jelas berbentuk bulatan



Konsentrasi 9%

konsentrasi didapat dari hasil pencampuran agar BHIA yang telah di campur ekstrak etanol daun beluntas 9% kemudian di tetesi bakteri *Streptococcus mutans* dengan metode dilusi agar. Tampak bakteri terlihat jelas berbentuk bulatan



Konsentrasi 10%

konsentrasi didapat dari hasil pencampuran agar BHIA yang telah di campur ekstrak etanol daun beluntas 10% kemudian di tetesi bakteri *Streptococcus mutans* dengan metode dilusi agar. Tampak bakteri terlihat kecil dan sedikit



Konsentrasi 11%

konsentrasi didapat dari hasil pencampuran agar BHIA yang telah di campur ekstrak etanol daun beluntas 11% kemudian di tetesi bakteri *Streptococcus mutans* dengan metode dilusi agar. Tampak tidak terdapatnya bakteri yang terlihat

Lampiran 5 Bahan Penelitian



Bahan pewarnaan gram



Biakan *Streptococcus mutans*



H₂O₂ 3% untuk tes katalase



Bubuk daun beluntas

Lampiran 6 Alat Penelitian



inkubator



mikroskop



Jangka sorong



Lampiran 8 Surat Identifikasi tanaman daun beluntas

70



DINAS KESEHATAN PROPINSI JAWA TIMUR
UPT MATERIA MEDICA
Jalan Lahor No.87 Telp. (0341) 593396 Batu (65313)
KOTA BATU

Nomor : 074 / 225 / 101.8 / 2014
Sifat : Biasa
Perihal : **Determinasi Tanaman Beluntas**

Memenuhi permohonan saudara :

Nama : ARDHANA HARNASH
N I M : 105070407111011
Fakultas : Jurusan Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran
Universitas Brawijaya Malang

1. Perihal determinasi tanaman Beluntas :
Divisi : Spermatophyta
Sub divisi : Angiospermae
Kelas : Dicotyledonae
Bangsa : Asterales
Suku : Asteraceae
Marga : Pluchea
Jenis : *Pluchea indica* (L.) Less
Sinonim : *Baccharis indica* Linn.
Beluntas (Indonesia), Luntas (Jawa), Baluntas (Madura); Baluntas, Baruntas (Sunda), Lamutasa (Makasar); Beluntas (Sumatra), Lenaboui Timor; Luan Yi (China)

Kunci Determinasi : 1b -2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14b-16b-286b-288b-289b-1a-2b-3b-4b-5a-6b-8b-9b-10a

2. Morfologi : Perdu kecil, tumbuh tegak, tinggi bisa mencapai 2 m. Batang berambut halus. Daun bulat telur, hijau muda, panjang 2 - 9 cm, ujung lancip, letak berseling, berbau khas. Bunga majemuk, bentuk malai, keluar dari ketiak daun, bercabang-cabang, warna putih kekuningan. Buah kecil, keras, warna coklat, biji coklat keputih-putihan. Perbanyakan dengan biji atau stek.

3. Nama Simplisia : Pluchea indica Folium / Daun beluntas

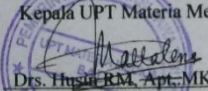
4. Kandungan kimia : Alkaloid, minyak atsiri, saponin, flavanoid, polifenol.

5. Penggunaan : Penelitian

6. Daftar Pustaka :

- Anonim/ <http://www.warintek.ristek.org.co.id/beluntas>, diakses tanggal 22 Oktober 2010
- Anonim, <http://www.idionline.com/beluntas>. Diakses tanggal 9 Januari 2010
- Anonim, <http://www.ipteknet.com/beluntas>. Diakses tanggal 21 Oktober 2010
- Anonim, <http://www.plantamor.com/beluntas>. Diakses tanggal 9 Desember 2010
- Steenis, C.G.G.J Van Dr, **FLORA**, 2008, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Syamsuhidayat, Sri sugati, Hutapea, Johny Ria. **Inventaris Tanaman Obat Indonesia** Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.

Demikian determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 24 Juni 2014
Kepala UPT Materia Medica Batu

Drs. H. H. R. M. Apt. MKes.
NIP.196111021991031003

